



**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
*FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**Oleh:**

**Rovita Tri Rezeki**

**NPM: 21701081201**

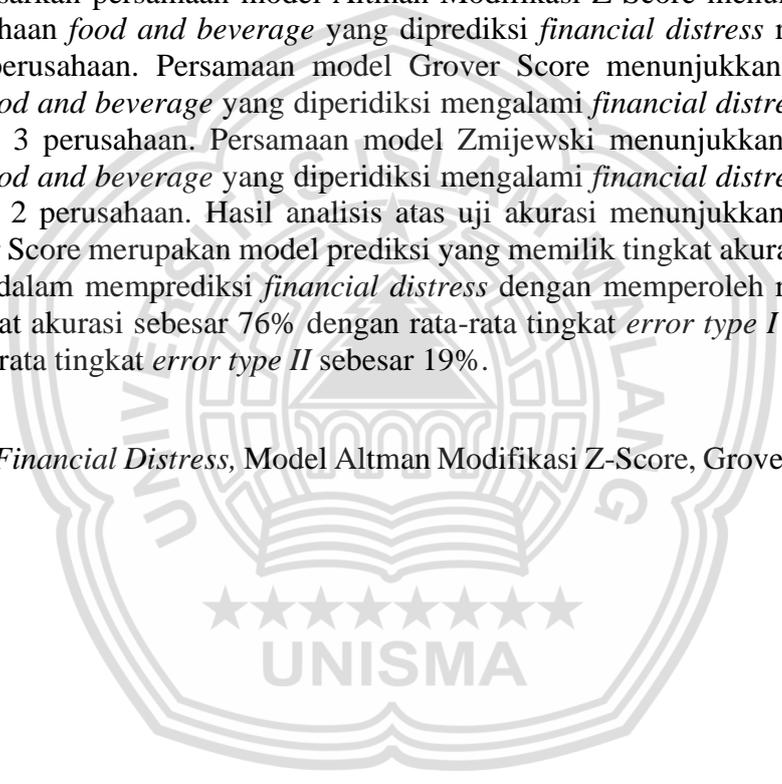


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG  
2021**

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis perusahaan yang mengalami *financial distress*. Analisis *financial distress* dalam penelitian ini menggunakan tiga model prediksi, yaitu Model Altman Modifikasi Z-Score, Grover Score dan Zmijewski. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model prediksi yang tingkat akurasi tertinggi dari ketiga metode yang digunakan. Sampel dalam penelitian berupa data dari perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI selama pandemi Covid-19 tepatnya per triwulan tahun 2020. Metode analisis yang digunakan yaitu persamaan dari ketiga model prediksi *financial distress*. Hasil analisis berdasarkan persamaan model Altman Modifikasi Z-Score menunjukkan bahwa perusahaan *food and beverage* yang diprediksi *financial distress* rata-rata sebanyak 4 perusahaan. Persamaan model Grover Score menunjukkan bahwa perusahaan *food and beverage* yang diprediksi mengalami *financial distress* rata-rata sebanyak 3 perusahaan. Persamaan model Zmijewski menunjukkan bahwa perusahaan *food and beverage* yang diprediksi mengalami *financial distress* rata-rata sebanyak 2 perusahaan. Hasil analisis atas uji akurasi menunjukkan bahwa Model Grover Score merupakan model prediksi yang memiliki tingkat akurasi yang paling tinggi dalam memprediksi *financial distress* dengan memperoleh rata-rata hasil uji tingkat akurasi sebesar 76% dengan rata-rata tingkat *error type I* sebesar 22% dan rata-rata tingkat *error type II* sebesar 19%.

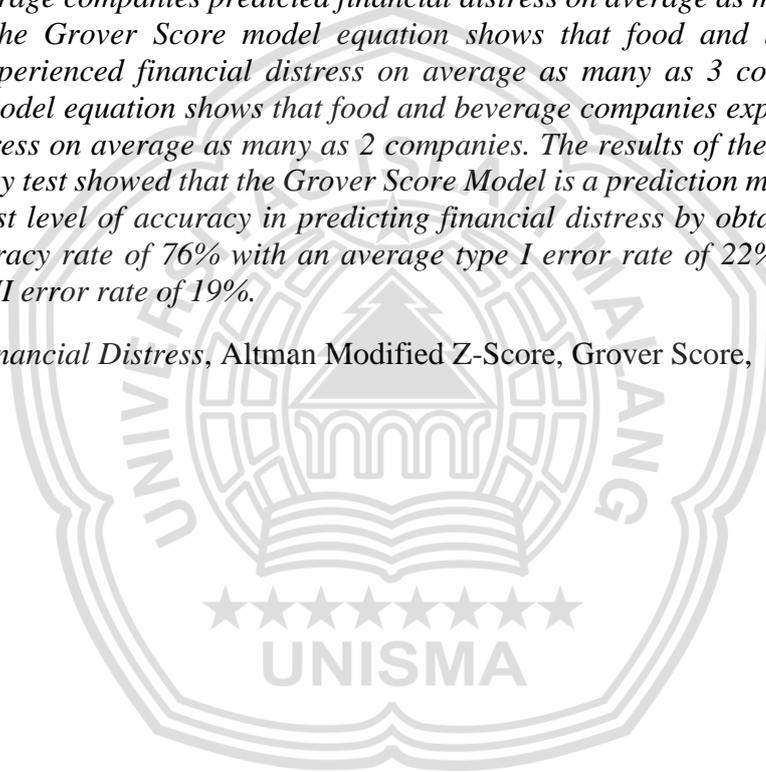
**Kata Kunci:** *Financial Distress*, Model Altman Modifikasi Z-Score, Grover Score, Zmijewski.



## ABSTRACT

*The purpose of this study is to find out and analyze companies experiencing financial distress. The financial distress analysis in this study used three predictive models, namely the Altman Model modification Z-Score, Grover Score and Zmijewski. In addition, this study aims to find out which prediction models have the highest accuracy rates of the three methods used. Samples in the study in the form of data from food and beverage companies registered with the IDX during the Covid-19 pandemic precisely per quarter of 2020. The analysis method used is an equation of the three models of financial distress prediction. The results of the analysis based on the Equation Altman Model Modification Z-Score showed that food and beverage companies predicted financial distress on average as many as 4 companies. The Grover Score model equation shows that food and beverage companies experienced financial distress on average as many as 3 companies. Zmijewski's model equation shows that food and beverage companies experienced financial distress on average as many as 2 companies. The results of the analysis of the accuracy test showed that the Grover Score Model is a prediction model that has the highest level of accuracy in predicting financial distress by obtaining an average accuracy rate of 76% with an average type I error rate of 22% and an average type II error rate of 19%.*

**Keywords:** *Financial Distress, Altman Modified Z-Score, Grover Score, Zmijewski.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Corona virus disease 19* atau yang disingkat dengan Covid-19 merupakan jenis virus yang menyerang sistem pernapasan dan dapat menular dari manusia ke manusia. *Corona virus* dapat menular dengan sangat cepat melalui interaksi secara langsung (dikeramaian, penyebaran melalui droplet, dan bersentuhan). Covid-19 pertama kali muncul di Kota Wuhan, China pada Desember 2019. Di Indonesia kasus Covid-19 pertama kali terjadi pada awal maret 2020, yang disampaikan oleh Presiden Indonesia Joko Widodo, Senin 2 maret 2020 (Indonesia.go.id).

Banyaknya korban berjatuh karena pandemik Covid-19 ini menyebabkan banyak sistem di masyarakat menjadi lumpuh. Berbagai negara menerapkan karantina wilayah dan larangan bepergian selama beberapa waktu. Menyikapi penyebaran Covid-19 yang makin meningkat pemerintah pusat bersama pemerintah daerah membuat kebijakan dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau yang disingkat dengan PSBB agar menekan penyebaran virus tersebut (Prakoso, 2020). Kebijakan ini mengatur kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial masyarakat dengan menutup fasilitas publik. Sejumlah kantor besar, pabrik, perusahaan ritel, dan berbagai usaha kecil menengah terpaksa menghentikan sementara kegiatan operasional mereka. Banyak perusahaan

yang tutup sementara, namun ada di antaranya mengizinkan karyawannya tetap bekerja dari rumah atau *work from home*.

Industri *Food and Beverages* (F & B) merupakan salah satu sektor yang terkena imbas dari pandemi Covid-19. Dilarangnya interaksi sosial di masyarakat mengakibatkan masyarakat cenderung menahan diri untuk melakukan konsumsi yang berlebihan dan memilih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan pokok. Berdasarkan sumber dari (katadata.co.id Rabu, 8/juli/2020 14:57 WIB) Munculnya pandemi Covid-19 berdampak pada pertumbuhan bisnis makanan dan minuman kuartal satu 2020. Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) mengatakan penjualan makanan dan minuman tiga bulan pertama tahun ini hanya tumbuh 2% dibandingkan dengan tahun lalu. Angka tersebut melesat dari target yang mereka tetapkan awal tahun yakni 2,5%. Wakil Ketua Umum Bidang Kebijakan Publik Gapmmi Rachmat Hidayat mengatakan penurunan terjadi pada air minum dalam kemasan dan minuman ringan seiring dengan adanya kebijakan *social distancing*.

Adanya peristiwa pandemik Virus Corona (Covid-19) ini bukan hanya memberikan ancaman kepada kesehatan saja tetapi juga pada pertumbuhan perekonomian. Menurut Sumber dari (Liputan6.com) Survei Organisasi Buruh Internasional (ILO) 90% perusahaan mengalami masalah keuangan, yang membutuhkan dukungan mendesak dari pemerintah dalam arus kas agar dapat bertahan. Selanjutnya, sekitar 63% perusahaan yang disurvei telah mengurangi jumlah pekerja. Direktur ILO untuk Indonesia Michiko Miyamoto mengatakan,

wabah Virus Corona telah membuat banyak pekerja harus menjalani cuti atau kehilangan pekerjaan.

Keadaan ekonomi yang mengalami perubahan akibat adanya pandemik Covid-19 dapat mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan. Ketika perusahaan tidak mampu melakukan pengolahan kegiatan dan kinerja sumber daya perusahaan tidak mampu bersaing maka akan mengalami kerugian yang pada akhirnya akan membuat perusahaan dapat mengalami kondisi *financial distress*. *Financial distress* merupakan tahapan penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan (Ramadhani & Lukviarman, 2009). Kebangkrutan juga sering disebut likuidasi perusahaan atau penutupan perusahaan. *Financial distress* ini terjadi karena ada beberapa faktor salah satunya yaitu jumlah kewajiban yang terlalu besar dan aktivitas perusahaan mengalami kerugian (N. R. Sari et al., 2020).

Munculnya berbagai model prediksi kebangkrutan merupakan antisipasi dan sistem peringatan dini terhadap *financial distress* karena model tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk mengidentifikasi bahkan memperbaiki kondisi sebelum sampai pada kondisi krisis atau kebangkrutan (Endri, 2009). Penelitian mengenai model prediksi kebangkrutan telah banyak dilakukan sehingga memunculkan berbagai model prediksi kebangkrutan yang digunakan sebagai alat untuk memperbaiki kondisi perusahaan sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan (Nirmalasari, 2018)

Wahyuni & Rubiyah (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat keakuratan menunjukkan metode yang paling sesuai dan akurat dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah metode Altman Z-Score dengan tingkat akurasi tertinggi sebesar 76,00%.

Wulandari & Maslichah (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Metode Grover Score merupakan metode prediksi yang memiliki tingkat akurasi yang paling tinggi dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Lisa (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Metode Zmijewski memiliki tingkat akurasi paling akurat untuk mengukur kesulitan keuangan pada perusahaan *food and beverage* tahun 2013 – 2017 dibandingkan dengan metode Springate dan metode Altman modifikasi Z-Score.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat perbedaan hasil prediksi, maka penelitian kali ini tertarik untuk mengkaji tentang perbedaan prediksi kebangkrutan model Altman Modifikasi Z-score, Grover score dan Zmijewski, dengan judul **“Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perusahaan *food and beverage* yang mengalami *financial distress* dengan menggunakan perhitungan model Altman Modifikasi Z-Score pada masa pandemi Covid-19?
2. Apakah terdapat perusahaan *food and beverage* yang mengalami *financial distress* dengan menggunakan perhitungan model Grover Score pada masa pandemi Covid-19?
3. Apakah terdapat perusahaan *food and beverage* yang mengalami *financial distress* dengan menggunakan perhitungan model Zmijewski pada masa pandemi Covid-19?
4. Apakah terdapat model prediksi yang memiliki tingkat akurasi tertinggi dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covid-19?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah diuraikan, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis perusahaan *food and beverage* yang mengalami *financial distress* pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan model Altman Modifikasi Z-Score.
2. Mengetahui dan menganalisis perusahaan *food and beverage* yang mengalami *financial distress* pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan model Grover Score.
3. Mengetahui dan menganalisis perusahaan *food and beverage* yang mengalami *financial distress* pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan model Zmijewski.
4. Mengetahui dan menganalisis model prediksi yang memiliki tingkat akurasi tertinggi dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan *food and beverage* pada masa pandemi Covid-19.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian terdapat manfaat yang ingin disampaikan untuk beberapa pihak yang terkait. Manfaat pada penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

#### 1. Manfaat Teoritis

##### a. Akademisi

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan khususnya mengenai model-model dalam memprediksi *financial distress* suatu perusahaan.

b. Bidang Ilmu

Sebagai sumbangan pemikiran dibidang keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap bidang ilmu manajemen keuangan khususnya pemahaman mengenai laporan keuangan, analisis laporan keuangan, dan rasio-rasio keuangan yang digunakan saat memprediksi *financial distress*.

**2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai analisis *financial distress* ketika terjadi suatu peristiwa wabah penyakit. Dan juga penelitian ini merupakan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh peneliti untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen.

b. Bagi perusahaan

Sebagai pertimbangan perusahaan untuk memprediksi potensi kebangkrutan, sehingga perusahaan bisa melakukan perbaikan kinerja perusahaan sehingga bisa terhindar atau bisa mencegah kebangkrutan yang memungkinkan akan terjadi.

c. Bagi Investor

Sebagai pertimbangan calon investor untuk bisa menggali informasi tentang tingkat potensi kebangkrutan pada perusahaan sebagai acuan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang



berkaitan dengan penanaman modal yang akan dilakukan saat ini  
ataupun di masa yang akan datang.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis adanya perusahaan *food and beverage* yang mengalami *financial distress* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pandemik Covid-19 tepatnya per triwulan tahun 2020 dengan menggunakan model analisis prediksi yang telah dikembangkan oleh para ilmuwan, yaitu Model Altman Modifikasi Z-Score, Grover Score dan Zmijewski, juga untuk mengetahui dan menganalisis model prediksi *financial distress* yang memiliki tingkat akurasi tertinggi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pandemi Covid-19 tepatnya per triwulan tahun 2020. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diuji dengan menggunakan tiga model prediksi tersebut untuk mengetahui adanya perusahaan *food and beverage* dalam kondisi *financial distress*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan berdasarkan analisis model Altman Modifikasi Z-Score pada perusahaan *food and beverage* selama pandemi Covid-19 tepatnya per triwulan tahun 2020, perusahaan *food and beverage* yang diprediksi mengalami *financial distress* rata-rata sebanyak 4 perusahaan.

2. Hasil perhitungan berdasarkan analisis model Grover Score pada perusahaan *food and beverage* selama pandemi Covid-19 tepatnya per triwulan tahun 2020, perusahaan *food and beverage* yang diprediksi mengalami *financial distress* rata-rata sebanyak 3 perusahaan.
3. Hasil perhitungan berdasarkan analisis model Zmijewski pada perusahaan *food and beverage* selama pandemi Covid-19 tepatnya per triwulan tahun 2020, perusahaan *food and beverage* yang diprediksi mengalami *financial distress* rata-rata sebanyak 2 perusahaan.
4. Hasil perhitungan atas uji akurasi menunjukkan bahwa Metode Grover Score merupakan metode prediksi yang memiliki tingkat akurasi yang paling tinggi dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perhitungan keakuratan Metode Grover Score memperoleh rata-rata hasil uji tingkat akurasi sebesar 76% dengan rata-rata tingkat *error type I* sebesar 22% dan rata-rata tingkat *error type II* sebesar 19%.

## 1.2 Keterbatasan

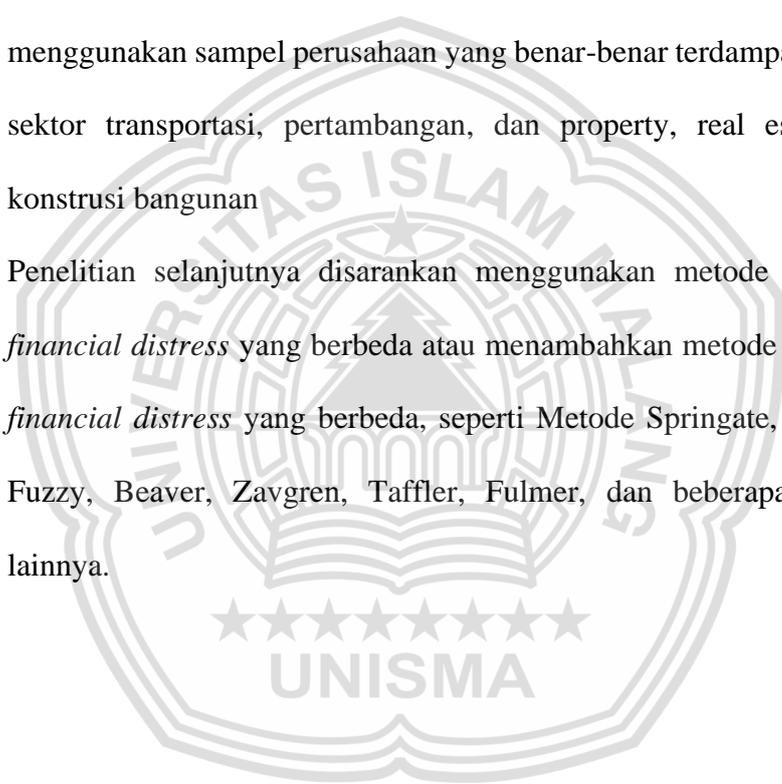
Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini hanya menggunakan tiga metode prediksi *financial distress*, yaitu Metode Altman Modifikasi Z-Score,

Grover Score dan Zmijewski. sedangkan masih banyak metode prediksi *financial distress* lainnya yang dapat digunakan untuk memprediksi.

### 1.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya jika masa pandemi Covid-19 disarankan menggunakan sampel perusahaan yang benar-benar terdampak, yaitu sektor transportasi, pertambangan, dan property, real estat dan konstruksi bangunan
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode prediksi *financial distress* yang berbeda atau menambahkan metode prediksi *financial distress* yang berbeda, seperti Metode Springate, Ohlson, Fuzzy, Beaver, Zavgren, Taffler, Fulmer, dan beberapa model lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Christianti, A. 2013. Akurasi Prediksi Financial Distress: Perbandingan Model Altman dan Ohlson. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 77–89.
- Darsono dan Ashari.2015. *pedoman praktis untuk memahami laporan keuangan*. Yogyakarta: Andi
- Endri. 2009. Prediksi Kebangkrutan Bank Untuk Menghadapi Dan Mengelola Perubahan Lingkungan Bisnis: Analisis Model Altman Z-Score. *Perbanas Quarterly Review*, 2(1), 34–50.
- Fahmi, Irham.2012. Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Kesatu. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri.2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Press.
- Hery, SE, M.Si, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Hery, SE, M.Si, 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Gramedia
- Huda, E. N., Paramita, P. D., & Amboningtyas, D. 2019. Analisis Financial Distress dengan Menggunakan Model Altman, Springate dan Zmijewski pada Perusahaan Retail yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Journal of Management*, 5(5), 1–11.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Irfani, Agus S. 2020. Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir.2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lisa, M. 2019. Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *STIE MAHARDHIKA SURABAYA*, 1–28.
- Munawarah, M. 2019. Zmijewski dan Springate : Analisis Diskriminan dalam Memprediksi Financial Distress. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 15(1), 1–8. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v15i1.279>
- Munawir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Penerbit. Liberty, Yogyakarta.

- Nirmalasari, L. 2018. Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Edisi 1*.
- Peter, & Yoseph. 2011. Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Z-Score Altman, Springate Dan Zmijewski Pada PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2005 – 2009. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi, 04*(April).
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). *Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias*. *Journal of Economics and Finance, 26*(2), 184–199. <https://doi.org/10.1007/bf02755985>
- Prakoso, F. A. 2020. Dampak Coronavirus Disease (Covid-19) Terhadap Industri Food & Beverages. *Jurnal Manajemen Bisnis, 33*(2), 1–6.
- Ramadhani, A. S., & Lukviarman, N. 2009. Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, dan Altman Modifikasi dengan Ukuran dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas. *Jurnal Siasat Bisnis, 13*(1), 15–28.
- Ross, Stephen A, Randolph W. Westerfield dan Bradford D. Jordan. 2009. “Pengantar Keuangan Perusahaan”. Buku 1 Edisi Delapan. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sari, E. W. P. 2015. *Penggunaan Model Zmijewski, Springate, Altman Z-Score Dan Grover Dalam Memprediksi Kepailitan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. universitas dian nuswantoro.
- Sari, N. R., Hasbiyadi, & Arif, M. F. 2020. Mendeteksi Financial Distress dengan Model Altman Z- Score. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 10*(1), 93–102.
- Sartono, Agus. 2011. “Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)”. BPFE: Yogyakarta.
- Setyaningrum, K. D., Atahau, A. D. R., & Sakti, I. M. 2020. Analisis Z-Score Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Politala, 3*(2), 74–87.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Wahyuni, S. F., & Rubiyah. 2021. Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score , Springate , Zmijewski Dan Grover Pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia MANEGGIO : *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 4*, 62–72.



Wulandari, E. Y., & Maslichah. 2021. Penggunaan Model Springate, Ohlson, Altman Z-Score, Dan Grover Score Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Masa Pandemi Covid 19. *E-Jra*, 10(02), 47–57.

Yuliana, D. (2018). Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dari Aspek Keuangan Dengan Berbagai Metode. Malang: UIN-Maliki Press.

